

PEMBERITAHUAN
RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT Asuransi Ramayana Tbk.
("Perseroan")
Berkedudukan di Jakarta

Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") Perseroan yang telah dilaksanakan pada tanggal 04 November 2025 bertempat di Hotel Borobudur, Jalan Lapangan Banteng Selatan, Jakarta Pusat, dimulai pada pukul 10.21 WIB dengan agenda sebagai berikut :

1. Pembagian Dividen Saham.
2. Pelaporan Pelaksanaan Rencana Kerja Pemisahaan Unit Syariah.

Rapat dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut :

Direksi :

- | | |
|-----------------------------------|---|
| 1. Syahril | : Direktur Utama & Umum SDM |
| 2. Jiwa Anggara | : Direktur Pemasaran Merangkap Wakil Direktur Utama |
| 3. Pristiwanto Bani | : Direktur Teknik |
| 4. Yosaphat Parlindungan Manurung | : Direktur Keuangan |
| 5. A.M. Andi Primadi | : Direktur Kepatuhan |

Dewan Komisaris :

- | | |
|-------------------------------|------------------------|
| 1. A. Winoto Doeriat | : Komisaris Utama |
| 2. Mohamad Rusli | : Komisaris Independen |
| 3. Antonius Widyatma Sumarlin | : Komisaris Independen |
| 4. Ananto Harjokusumo | : Komisaris |

Jumlah saham dengan hak suara sah yang hadir dalam Rapat adalah sebanyak 1.021.888.844 (83,958%) dari 1.217.135.360 jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah.

Rapat telah memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham / Kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan atau pendapat, usul atau saran yang berhubungan dengan agenda rapat yang dibicarakan. Pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara lisan dengan meminta kepada Pemegang Saham / Kuasa Pemegang Saham untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, sedangkan yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas.

Jumlah Pemegang Saham / Kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan Hasil Pemungutan Suara pada setiap agenda rapat adalah sebagai berikut :

No. Agenda Rapat	Jumlah Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan	Hasil Pemungutan Suara		
		Setuju	Tidak Setuju	Abstain
1	Tidak ada	1.021.888.844 saham (100 %) dari yang hadir	Tidak ada	Tidak ada
2	Tidak ada	1.021.888.844 saham (100 %) dari yang hadir	Tidak ada	Tidak ada

Keputusan Rapat adalah sebagai berikut :

A. Acara Pertama sebagai berikut :

1. Melaksanakan pembagian Dividen Saham yang berasal dari Saldo Laba yang dikapitalisasi kepada seluruh pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada hari Jumat, tanggal 14 November 2025 sampai dengan jam 16.00 WIB dan dilakukan secara proporsional dengan kepemilikan saham dari setiap Pemegang Saham.

2. Jumlah Saldo Laba yang dikapitalisasi adalah sebesar Rp 20.934.728.192 (dua puluh miliar sembilan ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu seratus sembilan puluh dua rupiah).

Dari jumlah Rp 20.934.728.192 (dua puluh miliar sembilan ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu seratus sembilan puluh dua rupiah) tersebut yang terbagi atas 60.856.768 (enam puluh juta delapan ratus lima puluh enam ribu tujuh ratus enam puluh delapan) lembar saham, sebesar Rp 7.607.096.000 (tujuh miliar enam ratus tujuh juta sembilan puluh enam ribu rupiah) akan langsung dibukukan sebagai Modal Ditempatkan dan Disetor, sedangkan sisanya Rp 13.327.632.192 (tiga belas miliar tiga ratus dua puluh tujuh juta enam ratus tiga puluh dua ribu seratus sembilan puluh dua rupiah) akan dibukukan pada Agio Saham.

Jumlah Kapitalisasi Saldo Laba diatas ditentukan berdasarkan harga pasar saham pada penutupan perdagangan 1 (satu) hari sebelum Rapat yaitu sebesar Rp 344 (tiga ratus empat puluh empat rupiah).

3. Ratio Pembagian Dividen Saham adalah 20:1 (dua puluh banding satu), yaitu setiap 20 (dua puluh) saham lama dengan nilai nominal Rp 125,- (seratus dua puluh lima) rupiah per saham, akan memperoleh 1 (satu) saham baru dengan nilai nominal Rp 125 (seratus dua puluh lima rupiah), dengan pembulatan ke bawah.
4. Pembagian Dividen Saham akan dilaksanakan mulai hari Jumat, 5 Desember 2025, melalui KSEI untuk saham-saham yang dicatat/diadministrasikan di KSEI, dan melalui BSR Indonesia untuk saham-saham yang tidak dicatatkan di KSEI.

5. Merujuk pada Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK.03/2021 tentang Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja Di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Bab II Pajak Penghasilan, Bagian ketiga, Paragraf 1 yaitu Dividen yang dikecualikan dari Obyek Pajak Penghasilan meliputi dari Pasal 14 sampai dengan Pasal 24 adalah sebagai berikut :

- a. Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diperoleh dari badan dalam negeri maupun orang pribadi dalam negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di NKRI dalam jangka waktu tertentu.
- b. Dividen yang berasal dari luar negeri sepanjang diinvestasikan atau digunakan untuk mendukung kegiatan usaha lainnya di NKRI dalam jangka waktu tertentu.

Dividen dikecualikan dari pengenaan pajak penghasilan dengan ketentuan minimal 30% dari ketentuan setelah pajak (sesuai dengan porsi kepemilikan saham) diinvestasikan atau digunakan untuk mendukung kegiatan usaha lainnya di NKRI dalam jangka waktu tertentu.

Oleh karena itu pemegang saham yang tidak memenuhi ketentuan huruf a dan b diatas akan dikenakan pajak sesuai tarif yang berlaku.

6. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan Perubahan Modal Disetor sebagai akibat dari Pembagian Dividen Saham tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan notaris termasuk melaporkan kepada instansi yang berwenang, mendaftarkan dan mengumumkannya serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Acara Kedua sebagai berikut :

1. Menerima dengan baik pelaporan Direksi atas pelaksanaan yang telah dilakukan oleh Direksi terkait Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah.
2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan guna melakukan segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah, menyatakan dalam akta yang dibuat di hadapan notaris termasuk melaporkan kepada instansi yang berwenang, mendaftarkan dan mengumumkan, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, 05 November 2025
PT Asuransi Ramayana Tbk.
Direksi